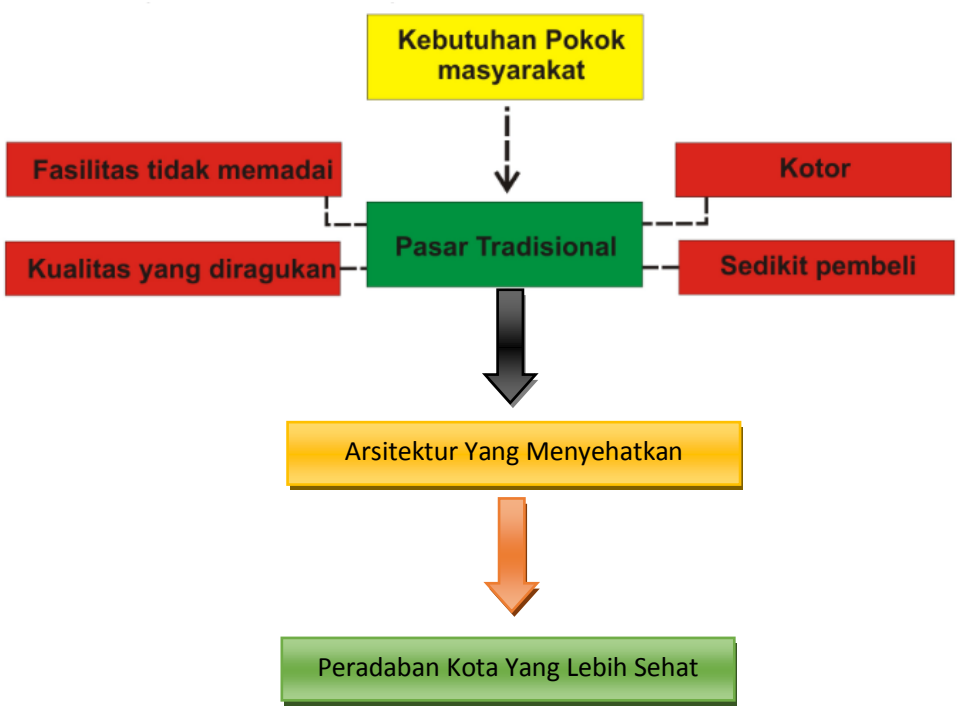
# BAB V

# KONSEP RANCANGAN

## 5.1 Konsep Dasar




*Gambar 5.1*
*Konsep Dasar Perancangan*
*Sumber : Ramadhani*

### a. Arsitektur Aktif Yang Menyehatkan

Pada konsep dasar pada rancangan ini dimana rancangan dari arsitektur tersebut secara langsung bersifat aktif menyehatkan bagi bangunan dan fungsinya sendiri, namun juga pada lingkungannya dalam segala bidang seperti kebersihan, ekonomi, dan yang lainnya.

## 5.2 Rencana Tapak

### 5.2.1 Back set

konsep ini diterapkan sebagai pemecah permasalahan salah satu penyebab kemacetan di jalan K.H Musthapa yang dimana jalan tersebut merupakan akses utama dan satu-satunya untuk mencapai site.



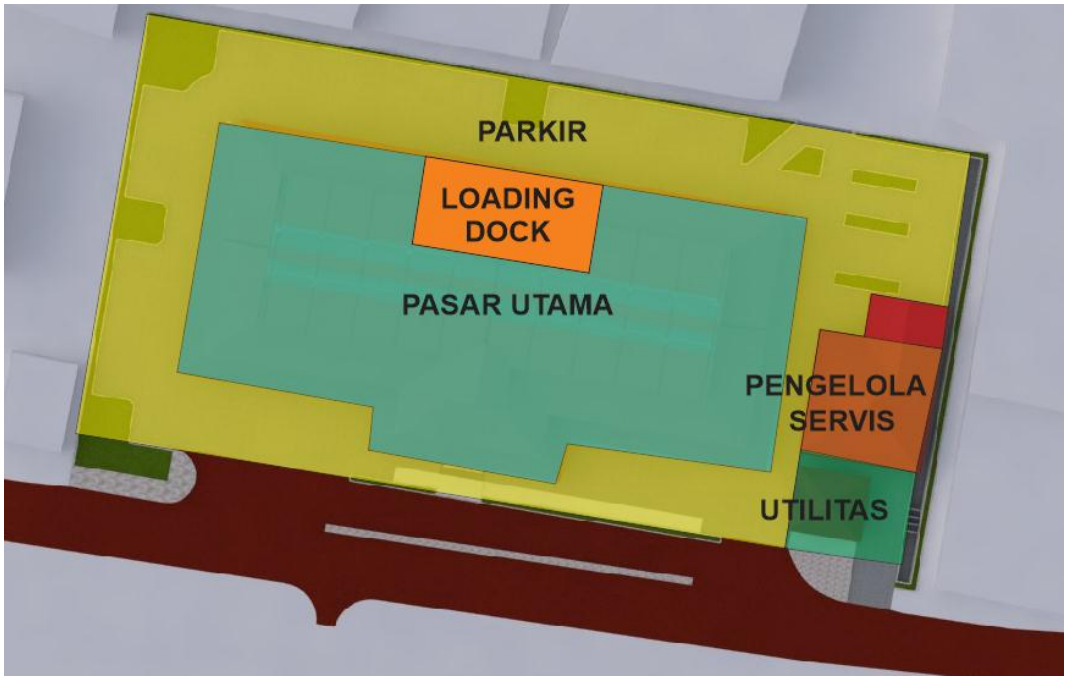
*Gambar 5.2*
*Sketsa Dari Konsep Back set*
*Sumber : Ramadhani*

Konsep ini diterapkan bertujuan untuk memberikan ruang untuk kendaraan angkutan umum untuk menurunkan dan mengambil penumpang tanpa harus berhenti dipinggir jalan K.H Musthapa yang bisa menyebabkan kemacetan.

### 5.2.2 Pemintakatan

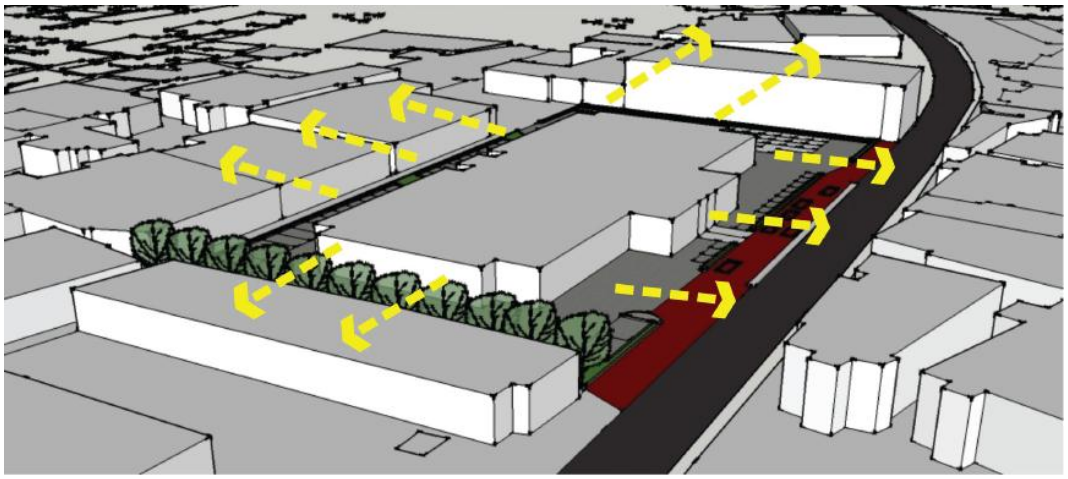
*Gambar 4.2*
*Gambar Peta Wisata Lembang*
*Sumber : Cybermap.co.id*

Pada konsep pemintakatan site lebih mengutamakan pada bangunan yang utama yaitu yang berfungsi sebagai tempat jual-beli, dan menjadi pusat perhatian




dalam rancangan pasar ini.

### 5.2.3 Peletakan Tanggap Lingkungan



*Gambar 5.3*
*Rencana Pemintakatan Pada Site*
*Sumber : Ramadhani*

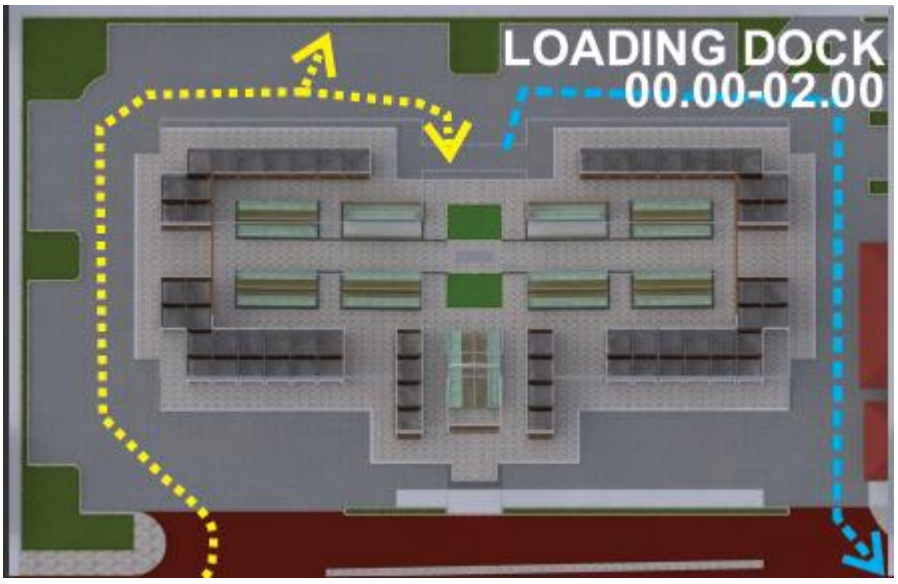
*Rencana Pemintakatan Pada Site*
*Sumber : Ramadhani*

Site yang berada pada pemukiman padat dan area komersil, maka peletakan massa yang tidak menempel dengan bangunan yang bisa menciptakan ruang negative, dengan letak bangunan yang tidak menempel dengan bangunan sekitar maka menciptakan ruang bagi cahaya dan penghawaan untuk masuk ke seluruh bagian bangunan serta bangunan yang berada disekitarnya.

### 5.2.4 Sirkulasi

Untuk sirkulasi parkir dan kegiatan loading barang memiliki waktu tertentu, hal tersebut berdasarkan dari studi aktifitas dari pasar itu sendiri, aktifitas tersebut berdasar dari waktu kegiatan yaitu :

a. Loading Dock




*Gambar 5.4*
*Alur Sirkulasi Loading Dock*
*Sumber : Ramadhani*

Kegiatan loading dock berlangsung pada waktu tertentu yaitu pada pukul 00.00-02.00 WIB, dimana proses tersebut berada diareanya yang langsung pada bangunan pasar utama agar mempercepat proses pembongkaran tersebut.

b. Parkir Umum

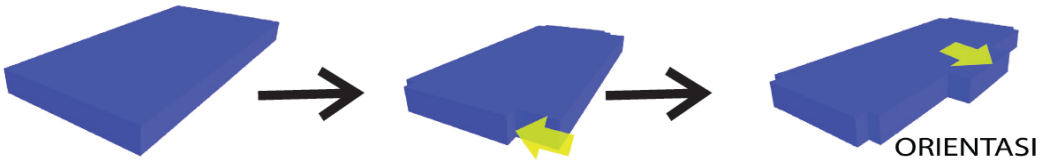



*Gambar 5.5*
*Alur Sirkulasi Parkir Motor Dan Mobil Umum*
*Sumber : Ramadhani*

Untuk sirkulasi parkir umum ada dua yaitu mobil dan sepeda motor, dimana pada aktifitas ini berlangsung sepanjang hari, namun untuk mobil itu biasanya tidak terlalu sibuk ketika dini hari dan bisa digunakan untuk kegiatan loading dock pada waktunya.

## 5.3 Konsep Bangunan

### 5.3.1 Transformasi Massa




*Gambar 5.6*
*Transformasi Massa*
*Sumber : Ramadhani*

### 5.3.2 Bentuk Atap

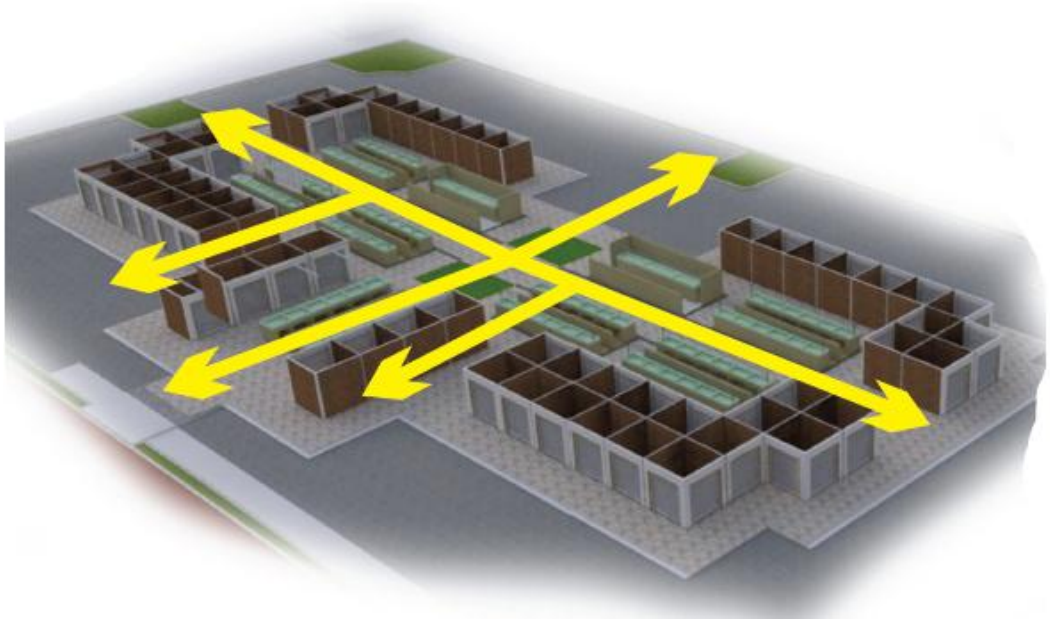


*Gambar 5.7*
*Bentuk Atap*
*Sumber : Ramadhani*

Konsep pada atap menerapkan jenis atap pelana yang berdasarkan dari fungsi bangunan yaitu bangunan tradisional atau bangunan yang harus menunjukkan identitas budaya sekitar, dan secara utilitas bentuk atap yang memiliki kemiringan masing-masing 30 derajat dan 40 derajat pada atap yang paling atas membantu mempercepat aliran air yang ada diatas atap, sehingga dapat mencegah terjadi kebocoran.

### 5.3.3 Pencapaian Yang Mudah

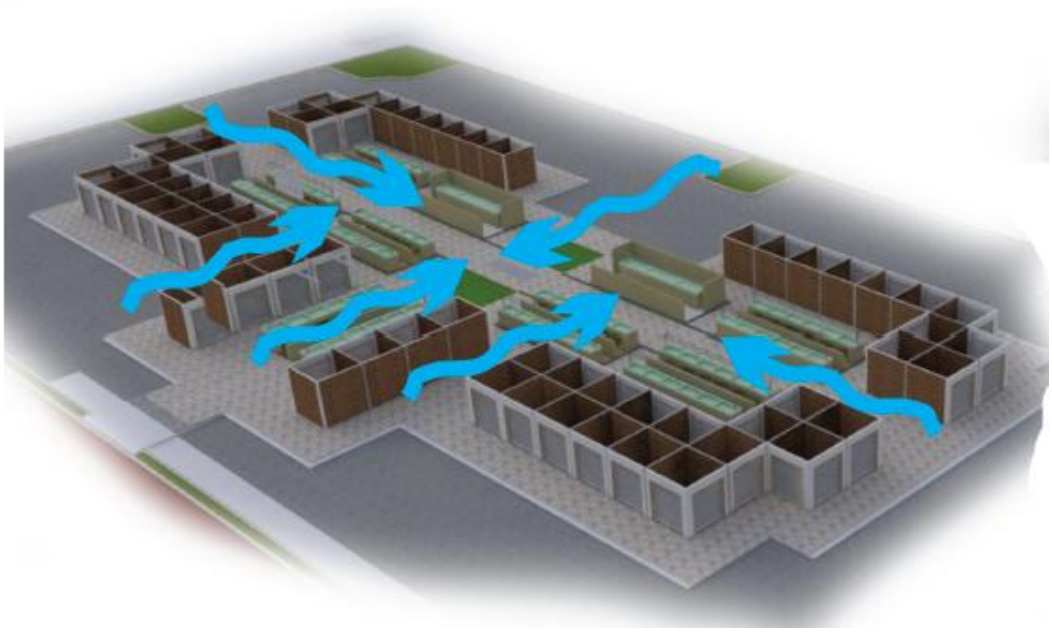
Pencapaian didalam bangunan sangat dipermudah dimana para penggunan tidak terlalu jauh untuk mencapai untuk mencapai dari ruang



keruang.

### 5.3.4 Penghawaan Segala Arah

*Gambar 5.8*
*Pencapaian Yang Mudah*
*Sumber : Ramadhani*

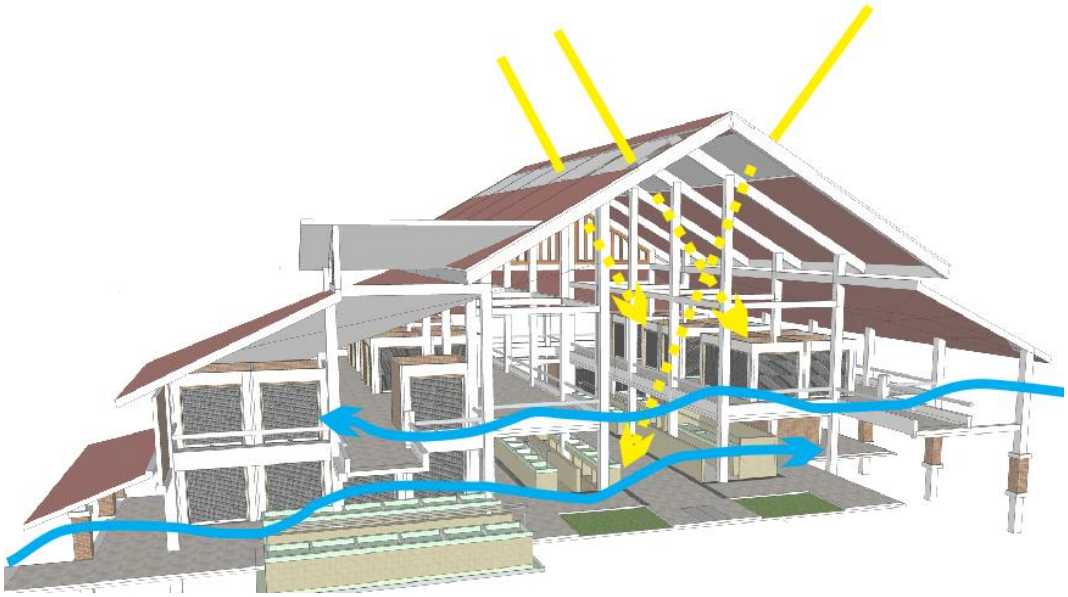


*Gambar 5.9*
*Pencapaian Yang Mudah*
*Sumber : Ramadhani*

Penghawaan silang pada bangunan dengan banyaknya jalur-jalur untuk udara dapat masuk dan keluar bangunan, hal tersebut agar menciptakan pengahawaan yang nyaman dan baik didalam dan diluar bangunan.

### 5.3.5 Sky Light

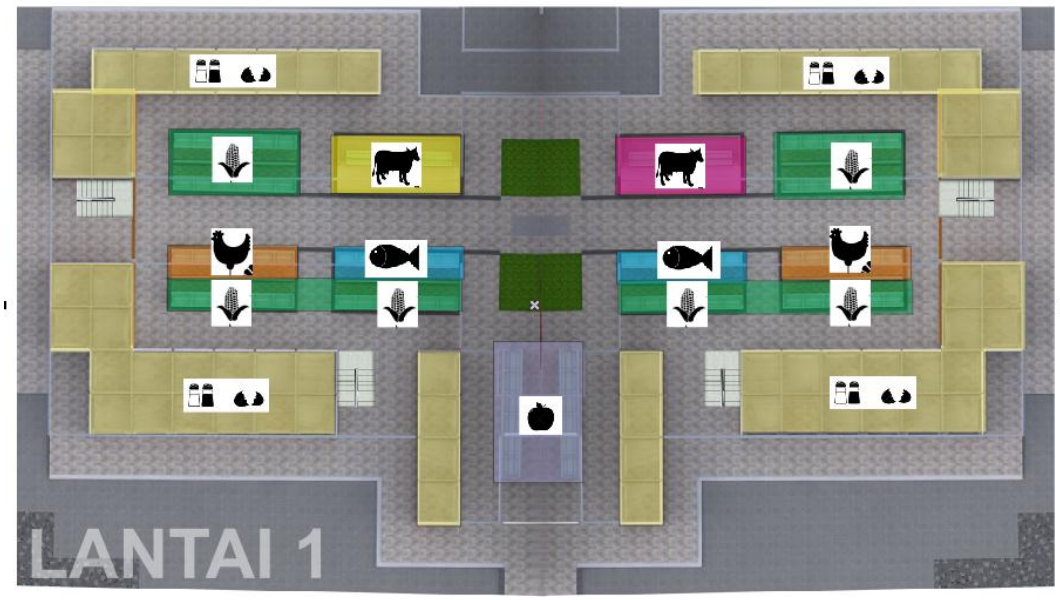
*Gambar 5.10*
*Skematik Pencahayaan Dan Penghawaan*
*Sumber : Ramadhani*



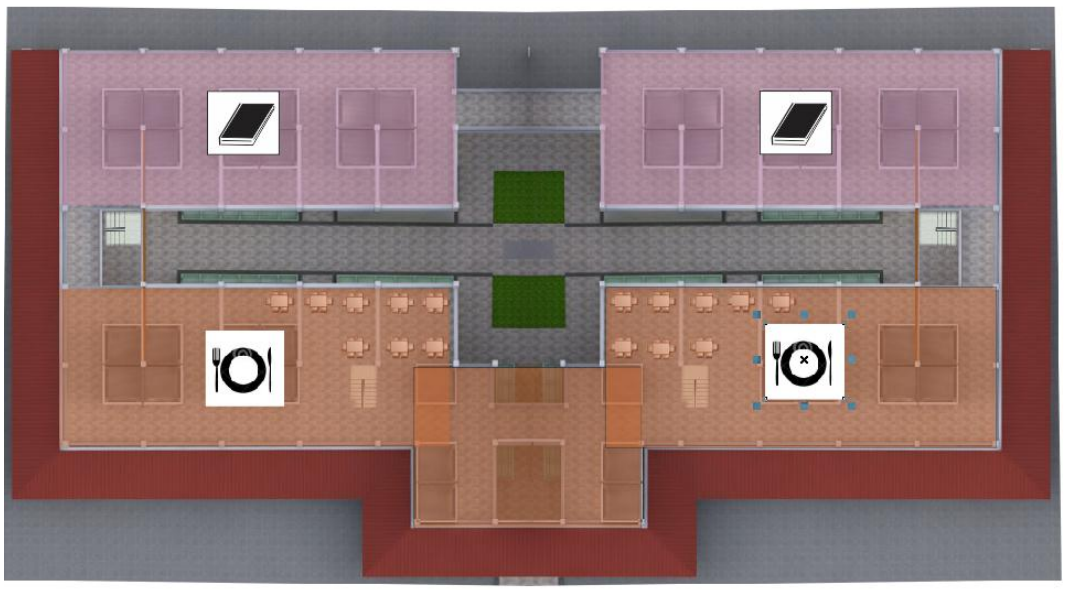
Pencahayaan alami yang diterapkan pada tengah bangunan, dari skylight atap teratas yang bertujuan agar cahaya matahari sampai pada area basah di lantai dasar.

### 5.3.6 Pembagian Area-Area

Pembagian area-area pada lantai 1 dan lantai 2 bertujuan menlokasisasi jenis-jenis dagang yang ada pada pasar sehingga mudah dalam pengontrolan dan saling tidak merugikan.



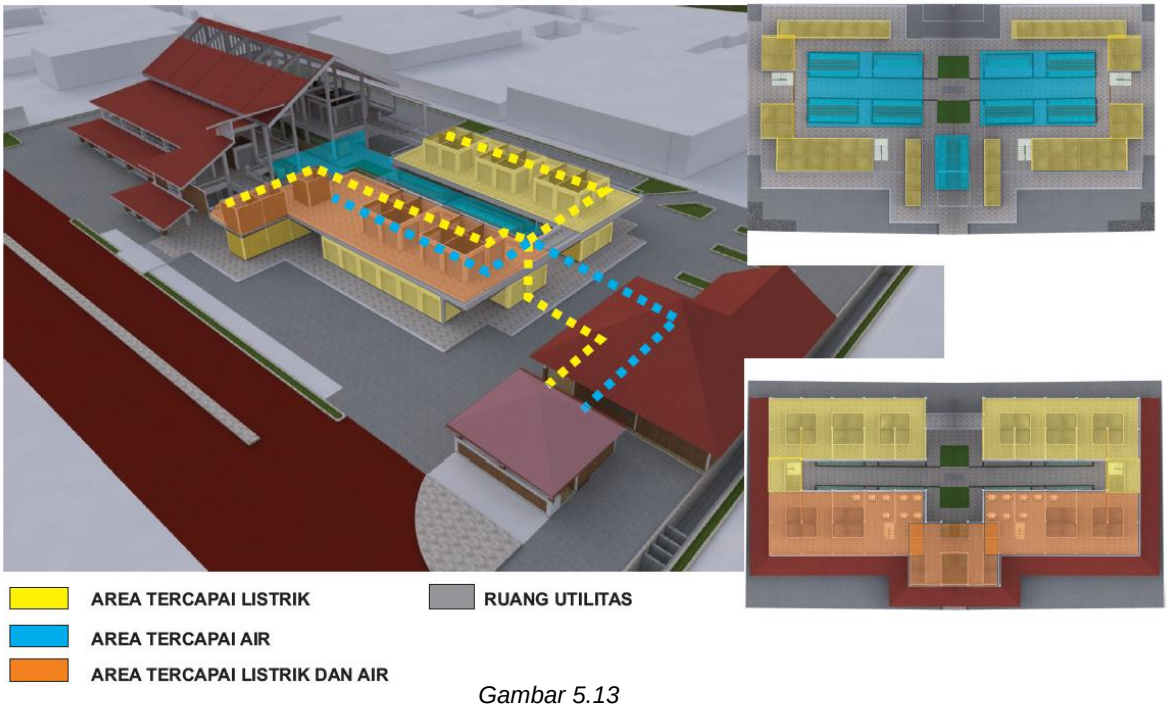

*Gambar 5.11*
*Pembagian Area-Area Pada Lantai 1*
*Sumber : Ramadhani*



*Gambar 5.12*
*Pembagian Area-Area Pada Lantai 2*
*Sumber : Ramadhani*

### 5.3.7 Utilitas

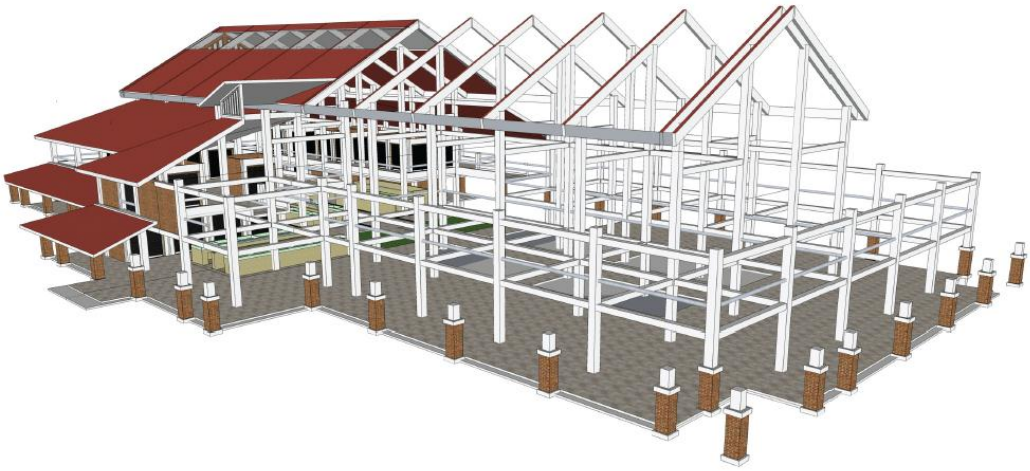
Pada pembagian area-area tersebut sangat bisa membantu memudahkan pementakatan system utilitas air dan listrik, dimana masing-masing area ada yang membutuhkan air saja, ada juga yang membutuhkan listrik saja da nada yang membutuhkan keduanya. Pementakatan utilitas tersebut bisa mencegah terjadinya kebakaran.




*Gambar 5.13*
*Pementakatan Sistem Utilitas Bangunan*
*Sumber : Ramadhani*

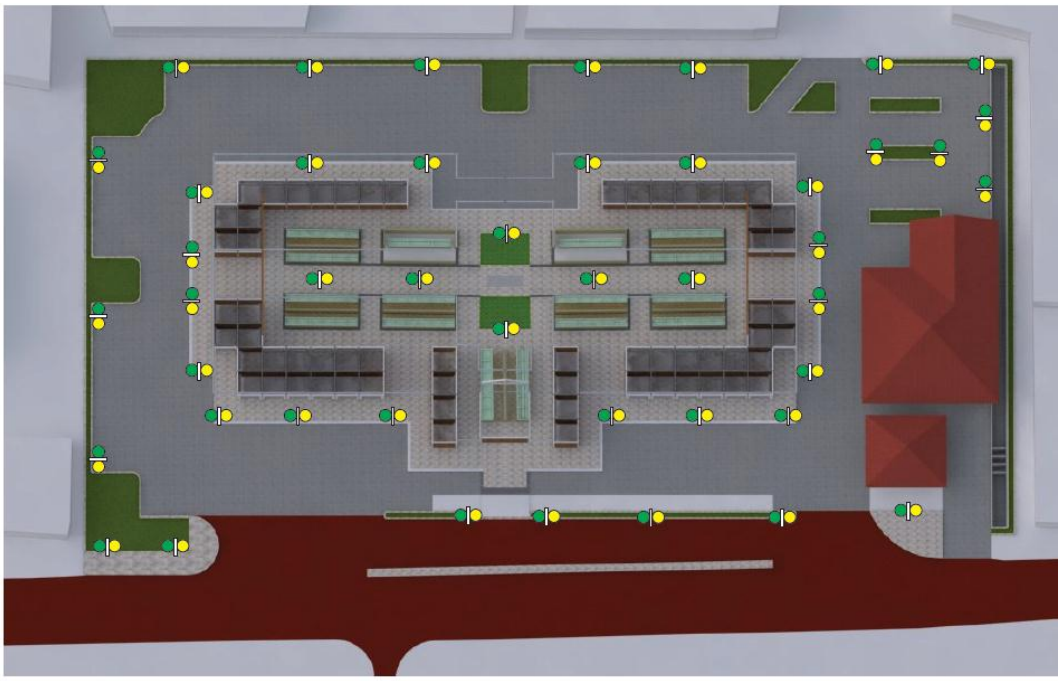
### 5.3.8 Sistem Struktur Grid

Penggunaan grid pada sistem struktur agar mempermudah penataan ruang, pengaturan utilitas dan pemakian material.



*Gambar 5.14*
*Sistem Struktur Bangunan*
*Sumber : Ramadhani*

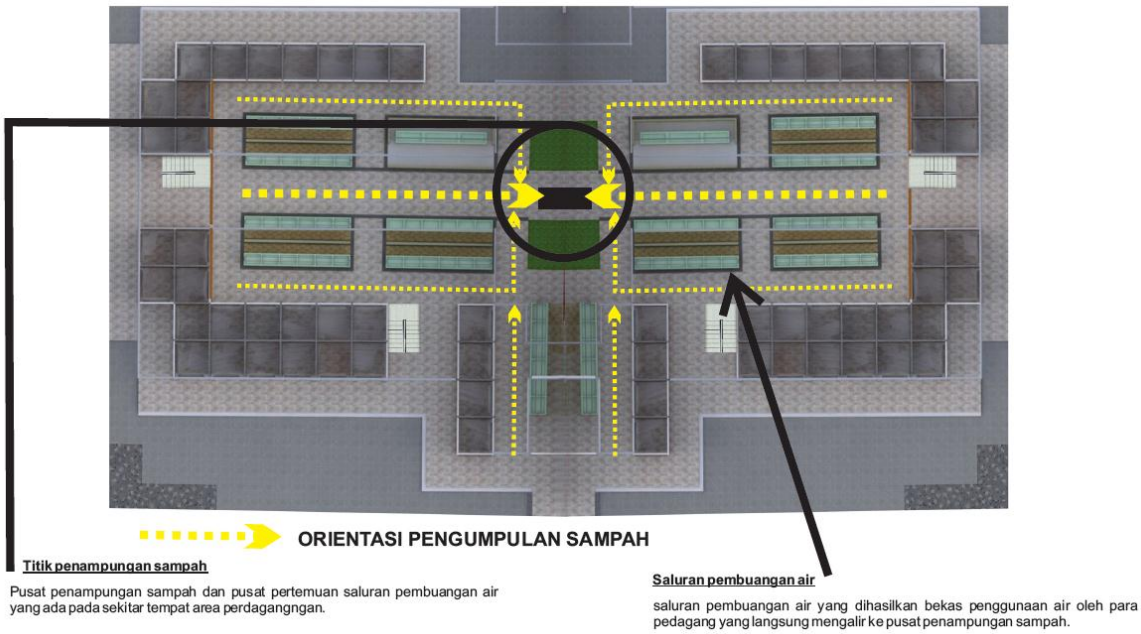
### 5.3.9 Titik Tempat Sampah



*Gambar 5.15*
*Titik Tempat Sampah Organik Dan Non-Organik*
*Sumber : Ramadhani*

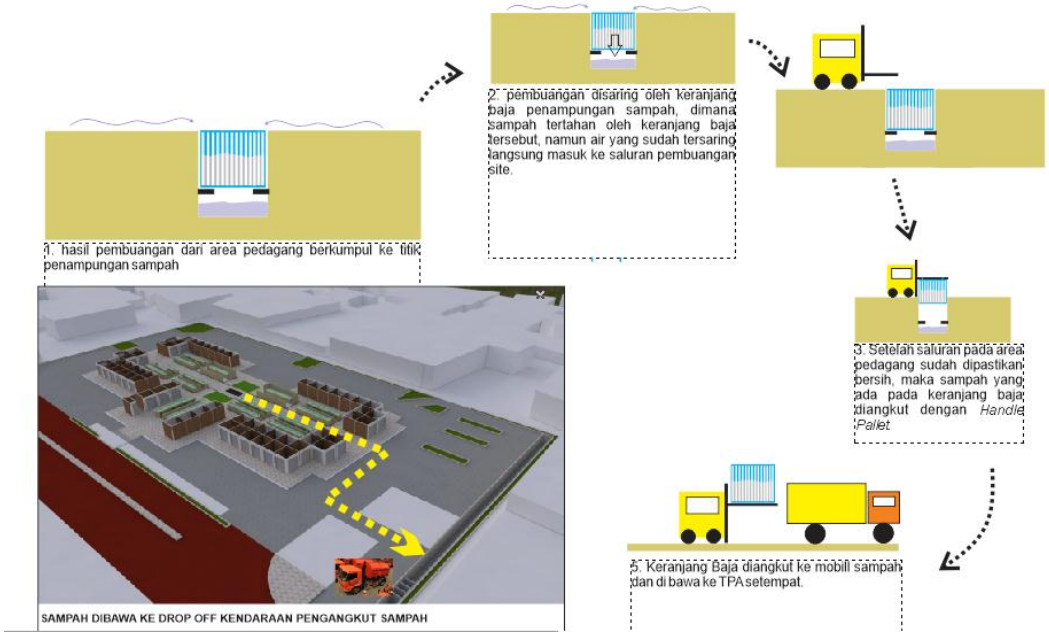
Sebagai bangunan fasiltas umum dari pemerintah menyambut inisiatif baik dari wali kota bandung, peletakan titik sampah pada site dan bangunan berfungsi untuk mengurangi pengguna untuk membuang sampah sembarangan dan membiasakan pemisahan jenis sampah untuk mempermudah proses selajutnya.

### 5.3.10 Orientasi Pengumpulan Sampah



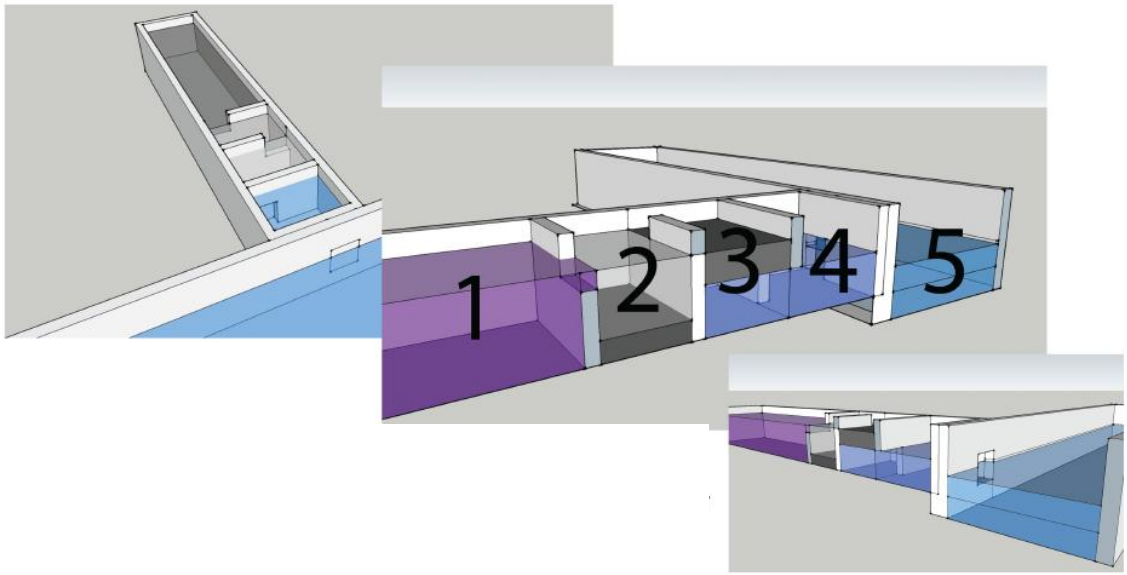

*Gambar 5.16*
*Orientasi Pengumpulan Sampah*
*Sumber : Ramadhani*

Orientasi sampah yang berpusat pada satu titik yaitu ditengah bangunan yang bertujuan untuk sentralisasi dan mudah untuk dikontrol kebersihannya karena berada ditengah-tengah bangunan. Serta untuk menjadi ujung dari saluran pembuangan dari tiap tenan dari area basah.




*Gambar 5.17*
*Alur Pengelolahan Sampah*
*Sumber : Ramadhani*

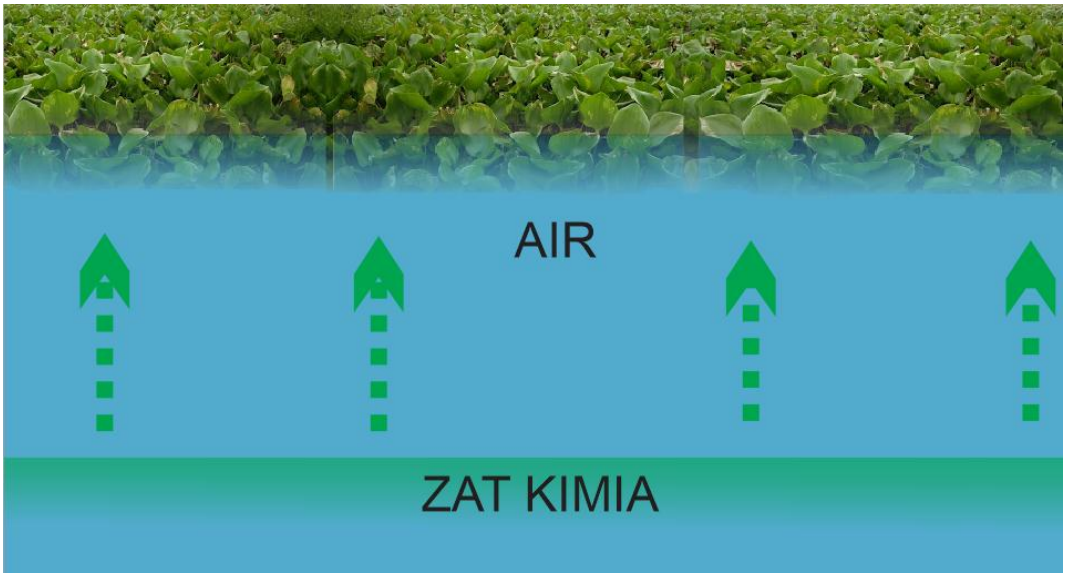
### 5.3.11 Waste Removal




*Gambar 5.18*
*Sistem Kerja Dari Water Treatment Limbah*
*Sumber : Ramadhani*

Pengelolahan limbah yang diterpakan salah satunya penggunaan water treatment di lebih pada penggunaan sumber daya alamagar tidak mencemari lingkungan, dimana system kerjanya pada bak no. 1 merupakan bak yang pertama dari limbah pasar lanjut pada bak 2, 3 dan 4 merupakan bak pennyaring dimana menahan material-material yang berat jenisnya lebih berat dan lebih ringan dari pada berat jenis air yang lewat, dan yang terakhir bak tanaman enceng gondok, dimana pada bak tersebut enceng gondok berfungsi sebagai penyerap zat kimia pada air sebelum masuk gutter kota.

.

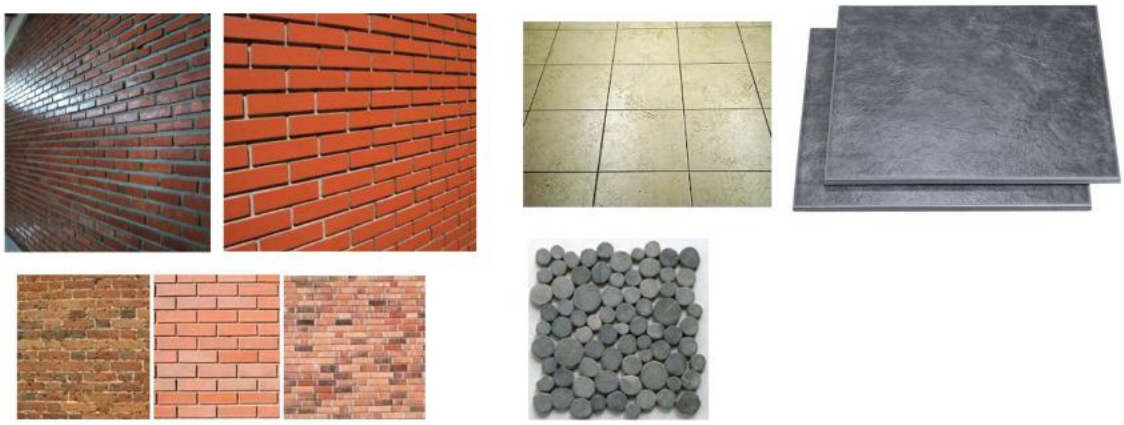



*Gambar 5.19*
*Ilustrasi Pada Bak Enceng Gondok*
*Sumber : Ramadhani*

### 5.3.12 Material

Penggunaan material batu bata ekspos sebgai pengisi maerila dinding, agar dapat mempermudah dalam hal pemeliharaan bangunan itu tersebut, dan penggunaan material keramik yang bertekstur pada lantai

agar mengurangi kelicinan yang bisa membahayakan pengguna bangunan.



*Gambar 5.20*
*Material-material Pendukung Bangunan Sehat.*
*Sumber : Ramadhani*